

Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar

Surya Saputra ✉, Universitas PGRI Madiun

Eka Nofri Ari Yanto, Universitas PGRI Madiun

Suyanti, Universitas PGRI Madiun

✉ ssaputra778@gmail.com

Abstract: This study aims to explain the effect of using electronic student worksheets (LKPD) on student learning outcomes in grade IV elementary school science lessons. This research method uses quantitative research methods with a Quasi Experimental research design, namely pre-test and post-test. The population in this study were 28 grade IV students at SD Negeri 01 Nambangan Kidul in grades IV A and IV B. The number of samples in this study was the total number of students in grades IV A and IV B, totaling 14 students in each class. The sampling technique in this study used saturated sampling where all members of the population were sampled because the population was less than 30 students. In this study, pre-test and post-test were used to collect respondent data. Based on the results of research and data analysis, it was proven that the average test scores obtained by experimental class students were higher compared to control class students. The average experimental test score was 89.00 and the control class was 82.29. These findings are strengthened based on the results of hypothesis testing using the t test showing the condition that the results are sig.(2-tailed) < 0.05, namely sig. 0.011 < 0.05 with the hypothesis result s H_a being accepted and H_0 being rejected. So this proves that there is an influence of the use of electronic student worksheets (LKPD) on the science and science learning outcomes of class IV students at SD Negeri 01 Nambangan Kidul.

Keywords: Electronic LKPD, Social Sciences Lessons, Natural Sciences Learning Results

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen* yaitu *pre-test* dan *post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Nambangan Kidul yang berjumlah 28 yang terdapat di kelas IV A dan IV B. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 14 siswa di setiap kelasnya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 30 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan tes *pre-test* dan *post-test* sebagai pengumpulan data responden. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka terbukti pada perolehan nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Rata-rata nilai tes eksperimen sebesar 89,00 dan kelas kontrol sebesar 82,29. Perolehan tersebut diperkuat berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan syarat hasil sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu sig. 0,011 < 0,05 dengan hasil hipotesis s H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 01 Nambangan Kidul.

Kata kunci: LKPD Elektronik, Pelajaran IPAS, Hasil Belajar IPAS



Copyright ©2024 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pengembangan potensi sumber daya manusia dan peningkatan kualitas hidup. Sejalan dengan (Rahayu et al., 2022), Pendidikan ialah salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan berbagai reformasi dalam kurikulum dan metode pengajaran. Salah satu perubahan yang terjadi yaitu penggunaan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka ialah desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa belajar dengan menyenangkan. Kurikulum merdeka lebih mengedepankan konsep kemandirian siswa dalam belajar, dalam artian siswa diberikan akses kebebasan dalam memperoleh ilmu melalui Pendidikan formal maupun non formal. Tak hanya memberi kebebasan bagi siswa, Menurut (Maulinda, 2022), Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk dapat secara bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP. Dalam kurikulum merdeka memiliki ciri khas yaitu penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang sekolah dasar. Menurut (Sugih et al., 2023), tujuan dari pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan pada keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya yang mengembangkan pengetahuan dan konsepnya pada pembelajaran.

Di dalam pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami materi, guru perlu menciptakan inovasi pembelajaran. Salah satu inovasi yang dapat di gunakan yaitu penerapan e-LKPD di dalam pembelajaran. E-LKPD dapat berupa buku digital atau flip book yang dalamnya terdapat video maupun soal interaktif sebagai bahan evaluasi soal bagi siswa. Menurut (Puspita & Dewi, 2021), e-LKPD merupakan panduan kerja peserta didik untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dalam bentuk elektronik yang pengaplikasiannya menggunakan desktop komputer, notebook, smartphone, maupun handphone. LKPD adalah instrumen yang dirancang untuk membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran secara sistematis. LKPD merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut (Nurliawaty et al., 2017), Penggunaan media pembelajaran seperti buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan LKPD bertujuan untuk memacu peserta didik dalam berpikir kritis ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara mandiri setelah penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan LKPD tetap harus di dampingi model, metode dan media pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Apabila model, metode serta media yang digunakan sudah sesuai maka sebagai penyempurnaan dalam pembelajaran LKPD dapat digunakan untuk evaluasi bagi siswa yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Ambyar et al., 2023), hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dihasilkan oleh pendidik. Maka dari itu, Pemilihan metode serta model pembelajaran yang tepat diperlukan agar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *quasy eksperimen*. Bentuk desain yang digunakan yaitu *nonequivalent pretest-posttest control group design*. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk menjelaskan pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Nambangan Kidul yang berjumlah 28 yang terdapat di kelas IV A dan IV B. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 14 siswa di setiap kelasnya. Kelas IV A dijadikan sebagai kelas kontrol yang diberikan *treatment* menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas IV B digunakan sebagai kelas eksperimen yang nantinya diberikan *treatment* menggunakan e-LKPD di dalam pembelajaran. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya pembeda. Kemudian dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji keseimbangan. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t

HASIL PENELITIAN

Data yang akan diuji prasyarat diperoleh dari nilai hasil tes (pre-test dan post-test) siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Namun sebelum pengujian normalitas, homogenitas dan uji keseimbangan nilai hasil tes, dilakukan terlebih dahulu pengujian validitas, reliabilitas, kesukaran dan uji daya pembeda nilai hasil instrumen tes. siswa diluar kelas kotrol dan eksperimen. Adapun pengujian penelitian sebagai berikut:

TABEL 1. Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas

Kesimpulan	Nomor Butir Soal
Valid dan Reliabel	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

Berdasarkan hasil uji validitas soal pre-test dan post-test dari 25 butir soal, diperoleh $r \text{ tabel} = 0,374$ maka dinyatakan 25 butir soal valid semua. Sementara hasil uji reliabilitas diperoleh $r_{11} = 0,810$ maka butir soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian. Berdasarkan hasil uji kesukaran diperoleh kriteria butir soal tes meliputi sukar dan sedang. Sedangkan hasil uji daya pembeda diperoleh kriteria butir soal tes meliputi baik, cukup.

TABEL 2. Hasil Pre-test dan Posttest

Hasil Pre-test						
Kelas	N	Mean	Median	Modus	Variance	Standar Deviation
Eksperimen	14	80.71	80.00	80	82.220	9.068
Kontrol	14	74.29	76.00	76	80.527	8.974

Berdasarkan hasil pre-test diperoleh nilai pre-test kelas eksperimen meliputi nilai rata-rata (mean) siswa = 80,71, nilai tengah (median) siswa = 80,00. nilai yang sering muncul (modus) siswa = 80. Kemudian variance = 82,220 dan standar deviation = 9,068. Sedangkan nilai pre-test kelas kontrol meliputi nilai rata-rata (mean) siswa = 74,29, nilai tengah (median) siswa = 76,00. nilai yang sering muncul (modus) siswa = 76. Kemudian variance = 80,527 dan standar deviation = 8,974.

Hasil <i>Post-test</i>						
Kelas	N	Mean	Median	Modus	Variance	Standar Deviation
Eksperimen	14	89.00	90.00	92	32.462	5.698
Kontrol	14	82.29	80.00	80	50.989	7.141

Berdasarkan hasil post-test diperoleh nilai post-test kelas eksperimen meliputi nilai rata-rata (mean) siswa = 80,71, nilai tengah (median) siswa = 80,00, nilai yang sering muncul (modus) siswa = 80. Kemudian variance = 82.220 dan standar deviation = 9.068. Sedangkan nilai post-test kelas kontrol meliputi nilai rata-rata (mean) siswa = 82,29, nilai tengah (median) siswa = 80,00 nilai yang sering muncul (modus) siswa = 80. Kemudian variance = 50.989 dan standar deviation = 7,141.

TABEL 3. Hasil Perhitungan Uji Keseimbangan Pre-test

Data <i>Pre-test</i>	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Eksperimen x Kontrol	0,071	0,05	Kedua data seimbang

Berdasarkan hasil uji keseimbangan nilai pre-test, diperoleh sig. dari kedua data adalah 0,071. Hasil dari uji keseimbangan diketahui $0,071 > 0,05$. Hasil ini diperoleh dari uji statistik dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05 = 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol memiliki kemampuan yang seimbang.

TABEL 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Pre-test dan Post-test

Uji Normalitas <i>Pre-test</i>				
Kelas	Sig.	Alpha	Keputusan	Kesimpulan
Eksperimen	0,200	0,05	Diterima	Data normal
Kontrol	0,200	0,05	Diterima	Data normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh Sig. dari data pre-test kelas eksperimen yaitu 0,200 dan kelas kontrol yaitu 0,200. Hasil dari uji normalitas diketahui 0,200 dan 0,200 $> 0,05$. Hasil ini diperoleh dari Sig. $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Normalitas <i>Post-test</i>				
Kelas	Sig.	Alpha	Keputusan	Kesimpulan
Eksperimen	0,146	0,05	Diterima	Data normal
Kontrol	0,131	0,05	Diterima	Data normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh Sig. dari data *post-test* kelas eksperimen yaitu 0,146 dan kelas kontrol yaitu 0,131. Hasil dari uji normalitas diketahui 0,146 dan 0,131 $> 0,05$. Hasil ini diperoleh dari Sig. $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

TABEL 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Pre-test dan Post-test

Uji Homogenitas Pre-test			
Sig.	Alpha	Kriteria	Kesimpulan
0,897	0,05	Sig. > 0,05	Data homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh Sig. dari data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,897. Hasil dari uji homogenitas diketahui $0,897 > 0,05$. Hasil ini diperoleh dari Sig. > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Uji Homogenitas Post-test			
Sig.	Alpha	Kriteria	Kesimpulan
0,778	0,05	Sig. > 0,05	Data homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas, diperoleh Sig. dari data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,778. Hasil dari uji homogenitas diketahui $0,778 > 0,05$. Hasil ini diperoleh dari Sig. > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

TABEL 6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Data Post-test	Mean	Sig.	Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Eksperimen	6,714	0,011	0,05	Sig. < 0,05	Terdapat pengaruh
Kontrol	6,714	0,011	0,05		

Berdasarkan hasil uji hipotesis, pada kolom *t-test for equality of means* diperoleh Sig. (2-tailed) dari data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,011. Jika rumusan hipotesis yaitu:

$H_a = \text{Sig.} < 0,05$ artinya terdapat pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV, dan

$H_0 = \text{Sig.} > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV.

Hasil dari uji hipotesis diketahui $0,011 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena Sig. $0,011 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 01 Nambangan Kidul yang beralamatkan di Jl. Srindit No.36, Nambangan Kidul, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63128. Adapun sampel penelitian yaitu berjumlah 28 siswa kelas IV, yang terdiri dari 14 siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan 14 siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen adalah pada penyampaian materi yang dilakukan oleh peneliti. Pada kelas kontrol penyampaian materi dilakukan tanpa menggunakan e-LKPD, sedangkan pada kelas eksperimen penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan e-LKPD.

Dibedakannya proses penyampaian materi oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti membagikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran IPAS pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum dilakukannya treatment. Setelah pembelajaran selesai, peneliti kemudian membagikan soal post-test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada pembelajaran IPAS pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sesudah dilakukannya treatment.

Setelah beberapa tahapan dilalui untuk memperoleh data, rangkaian selanjutnya ialah pembahasan. Berdasarkan data hasil pre-test dan post-test yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS antara kelas yang diberi treatment dengan menggunakan e-LKPD dan model pembelajaran konvensional. Data yang diperoleh dari kelas eksperimen menunjukkan nilai hasil pre-test pada pembelajaran IPAS nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata 80,71 serta data yang diperoleh dari kelas kontrol menunjukkan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 88 dengan rata-rata 74,29. Sedangkan data yang diperoleh dari kelas eksperimen menunjukkan nilai hasil post-test pada pembelajaran IPAS nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 96 dengan rata-rata 89,00 serta data yang diperoleh dari kelas kontrol menunjukkan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata 82,29.

Data yang ada pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan e-LKPD dan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional. Hal tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui data hasil post-test. Untuk hasil perhitungan uji independent samples t test diperoleh sig. (2-tailed) dari data hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,011. Jika rumusan hipotesis yaitu sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena sig. 0,011 < 0,05, artinya terdapat pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan treatment e-LKPD lebih tinggi dibandingkan dengan data hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan treatment pembelajaran konvensional. Hal ini selaras (Pratama et al., 2023), bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) menunjukkan hasil belajar siswa berdasarkan perhitungan uji independent samples t test diperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,04 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan e-modul (elektronik LKPD) pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV terdapat pengaruh dalam hasil belajar kognitif siswa di kelas IV MIN 2 Kota Madiun.

Dari hasil penelitian ini, telah dibuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-LKPD dapat digunakan sebagai bahan ajar atau media pembelajaran yang inovatif dan efisien untuk membantu guru dalam menyampaikan materi maupun sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS terutama pada materi wujud zat dan perubahannya. Karena dalam penggunaan e-LKPD siswa lebih tertarik dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran, Selain itu dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk berkontribusi dalam diskusi tentang masalah yang diangkat oleh guru. Dengan demikian, penggunaan e-LKPD ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran yang bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul, jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 89,00 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 82,29. Kemudian berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh Sig. (2tailed) < atau (0,011 < 0,05). Maka berdasarkan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) elektronik terhadap pengaruh dalam hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ambyar, Sari, R. E., Sari, L. M., Saragih, F. M., & Ridhani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Journal on Education*, 05(02), 3950–3957.
2. Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
3. Nurliawaty, L., Mijasam, M., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2017). Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Solving Polya. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9183>
4. Pratama, A. Y., Chasanatun, F., & Lestari, S. (2023). Pengaruh E-Modul (Elektronik LKPD) Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1479–1487.
5. Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>
6. Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
7. Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>